

## ABSTRAK

**Ikhsan Arief Nugraha. (2024). Implementasi Literasi Digital Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (Studi Kasus Pada Peserta Didik di kelas VIII SMP Negeri 2 Pasar Kemis Tangerang).**

Adanya fenomena dampak negatif teknologi yang sedang marak dikalangan remaja sehingga dengan adanya penelitian ini dapat mengetahui bagaimana pentingnya Implementasi Literasi Digital Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Penelitian ini lebih ini menggunakan pendekatan kualitatif, metode studi kasus, teknik penelitian triangulasi diantaranya adalah studi wawancara yang telah di deskripsikan oleh peneliti agar penelitian ini konkrit. Kemudian, peneliti menggunakan penelitian observasi terstruktur yang disajikan secara objektif dan metodis untuk mendukung fakta-fakta dalam penelitian ini. Selanjutnya, penelitian studi dokumentasi berupaya memberikan dukungan yang lebih spesifik berdasarkan fakta-fakta yang terdapat di sekolah. Terdapat narasumber sekaligus sampel penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu 30 peserta didik dan 1 pendidik mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Negeri 2 Pasar Kemis Tangerang. Keberhasilan penelitian ini melihat adanya fenomena dampak negatif teknologi yang sedang marak dikalangan remaja sehingga pentingnya kebermanfaatannya dalam mengimplementasikan literasi digital membuat peserta didik memiliki keterampilan berfikir kritis. Adapun hasil dalam penelitian ini dibuktikan berdasarkan studi wawancara pernyataan keduapuluh, yang dijawab oleh para narasumber peserta didik dapat memahami penggunaan teknologi dengan bijak dengan pemahaman dalam implementasi literasi digital sehingga terdapatnya keterampilan berfikir kritis dalam tindakannya khususnya di media sosial. Selanjutnya hasil pada studi observasi dapat dibuktikan dengan kategori yang berdominan Tinggi dalam memahami implementasi literasi digital sehingga para peserta didik terampil dalam berfikir kritisnya dan studi dokumentasi dengan adanya penyelenggaraan sosialisasi literasi digital dan slogan sekolah yaitu Wawasan Wiyata Mandala tentunya dengan bukti tersebut memperkuat bahwa dalam literasi digital dapat membuat peserta didik memiliki keterampilan berfikir kritis terhadap sesuatu.

**Kata Kunci : Literasi Digital, Berfikir Kritis, Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

## **ABSTRACT**

***Ikhsan Arief Nugraha. (2024). Implementation of Digital Literacy on Students' Critical Thinking Skills in Pancasila and Citizenship Education Subjects (Case Study on Students in Class VIII of SMP Negeri 2 Pasar Kemis Tangerang).***

*The existence of the phenomenon of the negative impact of technology that is currently rampant among teenagers so that with this study it can be seen how important the Implementation of Digital Literacy is to Critical Thinking Skills of Students in Pancasila and Citizenship Education Subjects. This study uses a qualitative approach, case study method, triangulation research techniques including interview studies that have been described by researchers so that this research is concrete. Then, the researcher uses structured observation research that is presented objectively and methodically to support the facts in this study. Furthermore, the documentation study research seeks to provide more specific support based on the facts found in schools. There are sources as well as research samples taken by researchers, namely 30 students and 1 educator of Pancasila and Citizenship Education subjects at SMP Negeri 2 Pasar Kemis Tangerang. The success of this study sees the phenomenon of the negative impact of technology that is currently rampant among teenagers so that the importance of the benefits of implementing digital literacy makes students have critical thinking skills. The results of this study are proven based on the twentieth statement interview study, which was answered by the informants, students can understand the use of technology wisely with an understanding of the implementation of digital literacy so that there are critical thinking skills in their actions, especially on social media. Furthermore, the results of the observation study can be proven by the dominant category of High in understanding the implementation of digital literacy so that students are skilled in critical thinking and documentation studies with the implementation of digital literacy socialization and the school slogan, namely Wawasan Wiyata Mandala, of course with this evidence, it strengthens that in digital literacy can make students have critical thinking skills about something.*

***Keywords: Digital Literacy, Critical Thinking, Pancasila and Citizenship Education Subjects***